

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian kejadian enterobiasis di Panti Asuhan yang ada di Kecamatan Oebobo Kota Kupang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Prevalensi kasus *Enterobius vermicularis* pada anak - anak di panti asuhan Kecamatan Oebobo Kota Kupang sebesar 0% atau tidak ditemukan kejadian enterobiasis pada masing-masing panti asuhan tersebut.
2. Gambaran *personal hygiene* anak-anak pada tiap panti asuhan di Kecamatan Oebobo Kota Kupang secara umum sudah baik, namun pada masing-masing panti asuhan masih terdapat satu faktor yang dapat berpotensi terjadi penyebaran enterobiasis yaitu menjemur kasur dan bantal di sinar matahari sekali seminggu.
3. Gambaran pengetahuan pengasuh anak - anak panti asuhan di Kecamatan Oebobo Kota Kupang tentang kecacingan termasuk dalam kategori baik.

B. Saran

1. Bagi panti asuhan, pengasuh harus selalu memberikan edukasi dan motivasi untuk anak-anak dalam menjaga dan menerapkan pola hidup bersih dan sehat serta menyediakan fasilitas yang memadai sehingga tidak ada penggunaan barang pribadi secara bersamaan.
2. Perlu adanya penyuluhan dan pemberian obat cacing setiap enam bulan sekali dari puskesmas ataupun lembaga kesehatan sebagai salah satu upaya pencegahan terjadinya infeksi kecacingan khususnya enterobiasis.

3. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan pengambilan sampel penelitian secara berulang dan mengkaji hubungan factor mempengaruhi kejadian kecacingan.